



**ANALISIS FAKTOR KECENDERUNGAN STATUS GIZI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AIMAS
KABUPATEN SORONG
PROVINSI PAPUA BARAT DAYA**

Dolvince Kalilago¹, Nurul Alia Ulfa², Hidayatussakinah³

^{1&3}Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

²Staf Ahli Riset Universitas pendidikan Muhammadiyah Sorong

E-mail : dolvince2@gmail.com

nurulaliaulfa@unimudasorong.ac.id

hidayatussakinah@unimudasorong.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor kecenderungan status gizi terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Jenis dan desain adalah survey analitik dengan rancangan cross sectional study, dilaksanakan pada bulan November 2023, di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Populasi yang digunakan adalah siswa SMP Muhammadiyah Sorong. Sampel yang digunakan adalah 38 siswa kelas VII, teknik analisis data menggunakan penelitian kualitatif berupa pengumpulan data primer maupun sekunder. Hasil penelitian yang didapat bahwa status gizi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Gizi, Hasil Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors of nutritional safety tendency on student learning outcomes at Muhammadiyah Aimas Junior High School, Sorong Regency, Southwest Papua Province. The type and design is an analytical survey with a cross sectional study design, carried out in November 2023, at Muhammadiyah Aimas Junior High School, Sorong Regency. The population used is Muhammadiyah Sorong Junior High School students. The sample used was 38 grade VII students, data analysis techniques using qualitative research in the form of primary and secondary data collection. The results of the study obtained that nutritional status is one of the factors that affect the learning outcomes of siswa.

Keywords: Nutrition, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Zat gizi merupakan ikatan kimia yang diperlukan tubuh untuk melakukan fungsinya yaitu menghasilkan energi, membangun, memelihara jaringan serta mengatur proses-proses jaringan. Zat-zat tersebut digolongkan menjadi makronutrien dan mikronutrien. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh kualitas fisik dan non

fisik yang saling mempengaruhi. Salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas fisik dan non fisik adalah dengan meningkatkan status gizi (Pahlevi, 2012). Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat mengkonsumsi makanan serta penggunaan zat-zat gizi. Status gizi menjadi faktor yang terdapat dalam individu, faktor ini dipengaruhi langsung oleh jumlah dan jenis



asupan makanan. Gizi yang diperoleh seorang anak melalui konsumsi makanan setiap hari berperan besar untuk kehidupan anak tersebut. (Pantaleon, 2019).

Status gizi dibedakan antara gizi buruk, kurang, baik, dan lebih. Penilaian status gizi terdiri dari penilaian status gizi secara klinis, biokimia, antropometri dan survei konsumsi makanan. *Antropometri* berhubungan dengan berbagai macam pengukuran komposisi dan dimensi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi. Dalam bidang gizi, antropometri digunakan untuk menilai status gizi. Ukuran yang sering digunakan yakni berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas, tinggi duduk, lingkar perut dan lain-lain. Pengetahuan tentang gizi juga sangat berhubungan erat dengan pendidikan jasmani (Indah & Amanda, 2021; Kristiono et al., 2019).

Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani karena gerak sebagai aktivitas jasmani dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman. Menurut Permendikbud No. 103 Tahun 2014, pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Rakka, Jaharudin, & Prabawati 2021). Oleh karena itu bidang pendidikan harus dikembangkan secara terus menerus sesuai dengan kemajuan zaman (Ulfa,

Hidayatussakinah, & Prabawati 2023). Kemampuan gerak (*fisik motorik*) individu dipengaruhi oleh status gizi individu itu sendiri. Dimana jika pertumbuhan dan perkembangan itu tidak dibarengi oleh asupan gizi yang cukup, maka akan berpengaruh pada kemampuan gerak individu. Oleh karena itu, manusia mutlak memerlukan makanan karena dengan makan selain untuk proses perkembangan dan pertumbuhan, zat yang diperoleh dari makanan tersebut diproses untuk menjadi energi, dan energi tersebut digunakan untuk bergerak oleh manusia. (Widodo, 2018).

Apabila individu dengan status gizi kurang atau buruk, maka akan mengalami hambatan pertumbuhan fisik yang secara langsung mempengaruhi tingkat kemampuan gerak umum individu tersebut (Lengkana & Sofa, 2017). Status gizi berpengaruh terhadap hasil belajar. Apabila gizi seseorang baik, maka dia akan semangat dalam proses belajar mengajar tanpa rasa lelah, lesu, dan mengantuk (Umar et al., 2018). Karena status gizi merupakan zat pelindung dalam tubuh dengan menjaga keseimbangan cairan tubuh. Anak yang berstatus gizi baik memiliki daya tahan tubuh serta daya kerja yang baik sehingga anak bersemangat dan aktif dalam proses belajar. Namun apabila keadaan gizinya tidak baik, akan membuat minat dan semangat belajar menurun yang berpengaruh terhadap proses belajarnya. Apabila proses belajar terganggu, hasil belajarnya juga akan terganggu sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang rendah. (Rizki, 2017).



Salah satu contoh dari indeks antropometri adalah Indeks Massa Tubuh (IMT) atau Body Mass Index (Mubarani et al., 2017). IMT yakni alat sederhana yang dapat digunakan untuk memantau status gizi seseorang, khususnya yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan. Parameter yang berkaitan dengan pengukuran Indeks Massa Tubuh yakni berat badan dan tinggi badan. IMT adalah teknik sederhana untuk memprediksi tingkat obesitas yang berhubungan dengan lemak tubuh serta dapat memprediksi obesitas yang beresiko komplikasi medis (Kamaruddin, 2020).

Keberhasilan peserta didik dalam pendidikan jasmani dapat dilihat dari kekayaan gerak serta fisik yang dimilikinya. Selain itu, keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran biologi juga dapat dilihat dari tercapainya seluruh aspek penilaian dalam pembelajaran yang disusun oleh tenaga pendidik. Semakin bertambah usia seorang anak, juga diharapkan semakin kaya pengalaman motoriknya melalui pendidikan jasmani. Semakin tinggi status gizi seorang anak, juga diharapkan semakin kaya pula kemampuan motoriknya. Hasil belajar penjas siswa dapat dipengaruhi banyak faktor, diantaranya yakni media yang digunakan guru dalam mengajar, motivasi siswa, lingkungan keluarga, kesegaran jasmani, serta status gizi siswa. (Kamaruddin, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan gizi gizi yaitu konsumsi makan dan tingkat kesehatan. Konsumsi makan di pengaruhi oleh pendapatan, makanan

dan tersedia nya bahan makanan , maka keadan gisi sangat berpengaruh yang lebih berat dan kronis, kekurangan gizi menyebabkan pertumbuhan badan terganggu, badan lebih kecil di ikuti dengan ukuran otak yang juga kecil. Jumlah sel dalam otak berkurang dan terjadi ketidak matangan dan ketidak sempurnaan organisasi bio kimia dalam otak. (Kamaruddin, 2020).

Hasil wawancara Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong terhadap 38 orang Siswa siswi dengan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan yang disesuaikan dengan umur dengan menggunakan metode pengukuran antropometri dan dihitung berdasarkan rumus Z Score. Misalnya siswa laki-laki kelas Viii diukur dengan mengukur tinggi badan dan berat badan, diperoleh hasil yaitu tinggi badan 140 dan 140 sampai 150 cm dan beratnya 26 kg, sedangkan normalnya tinggi badan siswa laki-laki kelas Viii adalah 140-145-150 cm dan beratnya 50 – 45 - 40 kg dan standar. Dari hasil pengukuran tersebut, maka diketahui bahwa ada 8 orang anak memiliki status gizi yang kurang. sedangkan 2 orang lainnya memiliki status gizi yang baik.

Selain itu, peneliti juga melihat nilai rapor siswa untuk mengetahui bagaimana prestasi belajarnya di sekolah, dan diketahui bahwa terdapat 3 orang siswa memiliki prestasi belajar rendah dengan nilai rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), 3 orang lainnya memiliki prestasi belajar pas-pasan dengan nilai raport di atas KKM. Penggunaan KKM



sebagai parameter prestasi siswa dalam penelitian ini adalah berdasarkan Panduan Penilaian Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong masih rendah.

Selain melakukan pengukuran antropometri dan melihat nilai raport siswa, peneliti juga melakukan wawancara dengan 38 orang siswa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara maka diketahui bahwa 3 orang siswa mengaku memiliki pengetahuan yang kurang tentang makanan bergizi, sedangkan 2 orang siswa lainnya mengaku memiliki pengetahuan yang baik tentang makanan bergizi. Dari hasil wawancara tersebut juga diketahui bahwa siswa yang mengaku memiliki pengetahuan yang kurang tentang makanan bergizi suka mengonsumsi makanan jajanan di warung atau di depan sekolah seperti bakso bakar, gorengan, dan lain-lain. Selain itu siswa juga memiliki persepsi yang salah tentang konsumsi makanan, bagaimana dikatakan pola makan yang baik, misalnya takaran yang seharusnya dikonsumsi, pentingnya sarapan pagi, dan makanan yang dilarang karena adanya penyakit infeksi. Hal tersebut di atas tentu saja berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini, untuk menganalisis faktor kecenderungan status gizi terhadap hasil belajar Siswa di Smp Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan survei analitik dengan rancangan cross sectional study untuk menganalisis faktor predisposisi status gizi dengan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Variabel independen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah status gizi. Penelitian ini dilaksanakan pada November 2023 yang bertempat SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Sampel dalam penelitian ini adalah 38 siswa. Analisis data menggunakan penelitian kualitatif berupa pengumpulan data primer maupun sekunder.

Prosedur Penelitian

1. Editing, yaitu untuk dapat menganalisis data yang sudah terkumpul dan untuk menghilangkan keraguan data melalui perkembangan pertanyaan guna melihat apakah data yang ada tersebut benar atau konsisten atau tidak.
2. Kategorisasi, yaitu mengelompokkan semua data yang telah terkumpul dan disusun atas dasar pemikiran membedakan yang bersifat data pokok atau penunjang atau pendapatan yang ada.
3. Penyajian data, yaitu dengan secara pembagian baik data yang disajikan dari wawancara atau dari data penunjang lainnya.



4. Penafsiran, tahap ini merupakan tahap akhir dalam menganalisis data, baik melalui pengeditan, pengelompokkan, dan penafsiran data yang merupakan penjelasan yang terperinci tentang arti yang sebenarnya dalam temuan-temuan yang didapat dalam penelitian.

Teknik Analisa Data

Analisis data menggunakan penelitian kualitatif berupa pengumpulan data primer maupun sekunder, maka teknik analisis data yang dilakukan dengan melalui beberapa tahap mulai dari pengumpulan data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel. 1
Distribusi Sampel Berdasarkan Tinggi Badan anak Laki Laki

No	Nama	Umur	Tinggi Badan	Jenis Kelamin
1	m. t	13	120	Laki laki
2	J.a	14	130	Laki laki
3	H.e	14	130	Laki laki
4	R.a	14	125	Laki laki
5	W.a	13	120	Laki laki
6	B.u	12	110	Laki laki
7	S.a	11	110	Laki laki

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hubungan antara status gizi dengan hasil belajar pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya Tahun Pelajaran 2023/2024 yang diamati selama 1 minggu, penentuan status gizi sampel dengan menggunakan indeks antropometri gizi berat badan menurut tinggi badan, yang diambil dari hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan sampel. Pengukuran berat badan dilakukan menggunakan timbangan injak dengan kapasitas 120 kg dan pengukuran tinggi badan menggunakan microtoice dipasang pada dinding yang datar tegak lurus lantai. Dari hasil pengukuran tersebut dapat ditentukan status gizi dari masing-masing sampel yang telah dilakukan pengukuran. Hasil belajar responden diambil dari rata-rata nilai raport sampel.

8	J.a	14	125	Laki laki
9	M.a	16	120	Laki laki
10	M.a	15	130	Laki laki
11	W.a	13	120	Laki laki
12	B.a	12	125	Laki laki
13	J.o	15	140	Laki laki
14	E.k	15	135	Laki laki
15	m. ta	13	120	Laki laki
16	J.a	14	135	Laki laki
17	H.en	14	130	Laki laki
18	R.a	14	120	Laki laki
19	W.an	13	125	Laki laki



20	Bu.s	12	110	Laki laki
----	------	----	-----	-----------

Jumlah	20
--------	----

Sumber data smp Muhammadiyah Aimas hasil penelitian tahun 2023

Berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan dari jumlah anak laki laki yang diteliti adalah berjumlah 20 siswa laki laki dengan rata rata dari 20 siswa maka rata rata tinggi badan dari anak laki laki ,dari hasil

penelitian rata tinggi badannya (110)- (120)- (125) (130) (140) ini merupakan hasil pengukuran dari 20 murid laki laki di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya Tahun 2023.

Tabel. 2
Distribusi Sapel Berdasarkan berat Badan laki laki

No	Nama	Umur	Berat badan	Jenis Kelamin
1	m. t	13	35	Laki laki
2	J.a	14	40	Laki laki
3	H.e	14	40	Laki laki
4	R.a	14	45	Laki laki
5	W.a	13	30	Laki laki
6	B.u	12	25	Laki laki
7	S.a	11	20	Laki laki
8	J.a	14	25	Laki laki
9	M.a	16	40	Laki laki

Sumber data smp Muhammadiyah Aimas hasil penelitian tahun 2023

Berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan dari jumlah anak laki laki yang diteliti adalah berjumlah 20

10	M.a	15	35	Laki laki
11	W.a	13	30	Laki laki
12	B.a	12	25	Laki laki
13	J.o	15	40	Laki laki
14	E.k	15	35	Laki laki
15	m. ta	13	20	Laki laki
16	J.a	14	40	Laki laki
17	H.en	14	35	Laki laki
18	R.a	14	30	Laki laki
19	W.an	13	25	Laki laki
20	Bu.s	12	30	Laki laki
Jumlah				20

siswa laki laki dengan rata rata dari 20 siswa maka dari data pengukuran berat badan dari masing masing siswa maka rata rata berat badan dari anak



laki laki adalah berkisar dengan rata rata berat adan yang di teliti , (45) - (30) - (40) - (35) - (25) ,dari hasil penelitian rata rata berat badan nya ini merupakan hasil pengukuran dari 20

Tabel .3

Distribusi Sapel Berdasarkan Berat Badan Perempuan

No	Nama	Umu r	Berat Bada n	Jenis Kelamin
1	S.uli	11	25	Perempua n
2	S.ul	17	35	Perempua n
3	W.in	15	36	Perempua n
4	S.ul	14	30	Perempua n
5	A.ni	14	30	Perempua n
6	L.a	12	25	Perempua n
7	S.it	13	30	Perempua n
8	A.ni	16	30	Perempua n

Sumber data smp Muhammadiyah Aimas hasil penelitian tahun 2023

Berdasarkan hasil di atas maka dapat di ketahui bahwa jumlah keseluruhan dari jumlah anak perempuan yang di teliti adalah berjumlah 20 siswi dengan rata rata dari 18 siswa maka dari data pengukuran berat badan dari masing masing siswa maka rata rata berat badan dari anak perempuan adalah

murit laki laki di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya Tahun 2023.

9	I.rm	11	25	Perempua n
10	Su.mi	13	20	Perempua n
11	A.rt	13	25	Perempua n
12	S.ul	17	30	Perempua n
13	W.in	15	27	Perempua n
14	S.ul	14	28	Perempua n
15	A.ni	14	25	Perempua n
16	L.am	12	30	Perempua n
17	S.it	13	35	Perempua n
18	A.ni	16	30	Perempua n
Jumlah				18

sekar dengan rata rata berat adan yang di teliti , (25)-(40)-(30)-(35) ,dari hasil penelitian rata rata berat badan nya ini merupakan hasil pengukuran dari 18 murid perempuan di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya Tahun 2023.



Tabel .4
Distribusi Sapel Berdasarkan Tinggi Badan Perempuan

No	Nama	Umu r	Tingi bada n	Jenis Kelamin
1	S.uli	11	110	Perempua n
2	S.ul	17	135	Perempua n
3	W.in	15	135	Perempua n
4	S.ul	14	130	Perempua n
5	A.ni	14	130	Perempua n
6	L.a	12	125	Perempua n
7	S.it	13	130	Perempua n

8	A.ni	16	130	Perempua n
9	I.rm	11	125	Perempua n
10	Su.mi	13	120	Perempua n
11	A.rt	13	125	Perempua n
12	S.ul	17	130	Perempua n
13	W.in	15	120	Perempua n
14	S.ul	14	110	Perempua n
15	A.ni	14	125	Perempua n
16	L.am	12	120	Perempua n
17	S.it	13	135	Perempua n
18	A.ni	16	130	Perempua n
Jumlah				18

Sumber data smp Muhammadiyah Aimas hasil penelitian tahun 2023

Berdasarkan hasil yang di teliti di atas maka dapat di ketahui bahwa jumlah keseluruhan dari jumlah anak perempuan yang di teliti adalah berjumlah 20 siswi dengan rata rata dari jumlah keseluruhan 18 siswi maka dari data pengukuran tinggi badan dari masing masing siswa maka rata rata data yang di

ambil adalah tingi badan dari anak perempuan adalah sekisar,(110)-(120)-(125)-(130)-(135) ,dari jumlah siswi prempuan, hasil penelitian rata rata tinggi badanya ini merupakan hasil pengukuran dari 18 murid perempuan di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya Tahun 2023.

Tabel 5
Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Murit

No	Jumlah Anak	Jumlah	Presentase
1	Laki Laki	20	52%



2	Perempuan	18	47%
---	-----------	----	-----

Jumlah	38	99%
--------	----	-----

Sumber data smp Muhammadiyah Aimas hasil penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui distribusi sampel berdasarkan jumlah murid anak laki laki berjumlah 20 dengan presentase 52% dan jumlah anak perempuan berjumlah 18 murid perempuan dengan presentase rata rata 47% untuk jumlah keseluruhan jumlah anak laki laki dan perempuan

Tabel 10

Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai	Hasil	Jenis kelamin
1	m. t	60	Cukup	Laki laki
2	J.a	70	Baik	Laki laki
3	H.e	70	Baik	Laki laki
4	R.a	75	Baik	Laki laki
5	W.a	80	Baik	Laki laki
6	B.u	60	Cukup	Laki laki
7	S.a	65	Cukup	Laki laki
8	J.a	65	Cukup	Laki laki
9	M.a	60	Cukup	Laki laki
10	M.a	60	Cukup	Laki laki
11	W.a	60	Cukup	Laki laki
12	B.a	60	Cukup	Laki laki
13	J.o	60	Cukup	Laki laki
14	E.k	60	Cukup	Laki laki
15	m. ta	60	Cukup	Laki laki
16	J.a	70	Baik	Laki laki
17	H.en	60	Cukup	Laki laki
18	R.a	85	Baik	Laki laki
19	W.an	60	Cukup	Laki laki
20	Bu.s	30	Kurang	Laki laki
21	S.uli	70	Baik	Perempuan
22	S.ul	60	Cukup	Perempuan
23	W.in	50	Kurang	Perempuan
24	S.ul	50	Kurang	Perempuan
25	A.ni	60	Cukup	Perempuan
26	L.a	65	Cukup	Perempuan
27	S.it	50	Kurang	Perempuan
28	A.ni	50	Kurang	Perempuan
29	I.rm	60	Cukup	Perempuan
30	Su.mi	85	Baik	Perempuan
31	A.rt	60	Cukup	Perempuan
32	S.ul	60	Cukup	Perempuan
33	W.in	85	Baik	Perempuan
34	S.ul	60	Cukup	Perempuan

berjumlah 38 murid yang diteliti dengan presentase rata rata 99% dari hasil pengolahan data yang diteliti di SMP Muhammadiyah Aimas kabupaten sorong provinsi papua barat daya tahun 2023.



35	A.ni	70	Baik	Perempuan
36	L.am	60	Cukup	Perempuan
37	S.it	80	Baik	Perempuan
38	A.ni	70	Baik	Perempuan

Data hasil keseluruhan			
Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
12	21	5	38

Sumber data smp Muhammadiyah Aimas hasil penelitian tahun 2023.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di ketahui data hasil belajar siswa pada SMP Muhammadiyah Aimas kabupaten sorong berjumlah (38) siswa dengan memiliki nilai hasil baik berjumlah (12)- dan yang memiliki hasil cukup berjumlah (21)

Tabel 6

Distribusi Status Gizi Sampel

No.	Kategori Status Gizi	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Lebih	12	31%
2.	Baik	21	55%
3.	Kurang	5	13%
4.	Buruk	0	0%
Jumlah		38	99%

dan yang memiliki nilai kurang berjumlah (5) jumlah keseluruhan 38 siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini.

1.	Lebih	12	31%
2.	Baik	21	55%
3.	Kurang	5	13%
4.	Buruk	0	0%
Jumlah		38	99%

Sumber data smp Muhammadiyah Aimas hasil penelitian tahun 2023.

Berdasarkan tabel distribusi status gizi sampel di atas maka dapat di ketahui frekuensi lebih (12) – presentase (31%) data kategori baik frekuensi (21)

Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data distribusi nilai hasil belajar sampel dengan pengkategorian baik, cukup dan kurang. Dari data diketahui sampel yang mendapatkan hasil belajar baik sebanyak 12 sampel atau 31%, yang

Lebih jelasnya pada tabel distribusi

presentase (55%) dan yang kurang frekuensi (5) presentase (13%) dan yang buruk (0) jumlah keseluruhan 38 dengan presentase (99%).

mendapatkan hasil belajar cukup sebanyak 21 sampel atau 55% dan yang mendapatkan hasil belajar kurang sebanyak 5 sampel atau 13 % yang mendapatkan hasil belajar atau tidak ada sampel dengan hasil belajar kurang.

berikut:



Tabel 7
Distribusi Hasil Belajar Sampel

No.	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Baik	12	31%

Sumber data smp Muhammadiyah Aimas hasil penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel distribusi status hasil belajar sampel di atas maka dapat diketahui hasil belajar baik (12) – presentase (31%) data kategori cukup (21) presentase (55%) dan yang kategori kurang (5) presentase (13%) jumlah keseluruhan 38 dengan presentase (99%).

Hubungan Status Gizi Dengan Hasil Belajar Sampel

Hasil uji dipergunakan untuk mengetahui adakah hubungan status gizi dengan hasil belajar siswa. uji hipotesis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji *Fisher*. uji tersebut merupakan uji alternatif dari uji *Chi Square* tabel 2 x 2. Uji *Fisher* dipilih setelah melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan uji dengan menggunakan uji Hipotesis tabel. Pada uji ini tidak layak untuk diuji dengan *Chi Square* karena syarat dari uji *Chi Square* tidak terpenuhi, yaitu sel yang nilai *expected* (Frekuensi Harapan) kurang dari 5

2.	Cukup	21	55%
3.	Kurang	5	13%
Jumlah		38	99%

ada 6 cells atau 75% jumlah sel dan terdapat sel dengan nilai *Observed* 0 (lampiran). Langkah selanjutnya digunakan alternatif dari uji tersebut yaitu dengan penggabungan sel sehingga terbentuk tabel baru, yaitu tabel 2 x 2. Selanjutnya dilakukan uji *Chi Square*. Berdasarkan hasil dari uji *Chi Square* tersebut syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi karena terdapat nilai *expected* kurang dari 5 ada 1 cells atau 25% jumlah sel (lampiran). Oleh karena itu uji yang dipakai adalah uji alternatifnya yaitu uji *Fisher*.

Berdasarkan hasil tabulasi data hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 12 (31 %) sampel yang memiliki status gizi baik, 21 (55%) siswa diantaranya memiliki hasil belajar baik dan 5 (13 %) siswa diantaranya memiliki hasil belajar kurang. Jumlah frekuensi 99 dengan presentase rata rata 99 %.

Tabel 10
Hubungan Status Gizi dengan Hasil Belajar Sampel

Status Gizi	Hasil Belajar		Jumlah	p value
	Baik	Cukup		
	12	21	42	0,55%
	31%	55%	80%	
	5	0	5	0,55%
	13%	0%	09%	
	Σ	Σ	Σ	
	%	%	%	



Jumlah	17	21	52	
	32%	40%	161%	

Sumber data smp Muhammadiyah Aimas hasil penelitian tahun 2023.

Hubungan Status Gizi dengan Hasil Belajar Sampel uji deskriptif dipergunakan untuk mengetahui adakah hubungan status gizi dengan hasil belajar siswa. Uji hipotesis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji Fisher. Uji tersebut merupakan uji alternatif dari uji Chi Square tabel 2x2. Uji Fisher dipilih setelah melalui beberapa tahapan.

Pertama, dilakukan uji dengan menggunakan uji Hipotesis tabel BxK. Pada uji ini tidak layak untuk diuji dengan Chi Square karena syarat dari uji Chi Square tidak terpenuhi, yaitu sel yang nilai expected (Frekuensi Harapan) kurang dari 5 ada 6 cells atau 0,55% jumlah sel dan terdapat sel dengan nilai Observed 0 (lampiran). Langkah selanjutnya digunakan alternatif dari uji tersebut yaitu dengan penggabungan sel sehingga terbentuk tabel baru, yaitu tabel 2x2. Selanjutnya dilakukan uji Chi Square. Berdasarkan hasil dari uji Chi Square tersebut syarat uji Chi Square tidak terpenuhi karena terdapat nilai expected kurang dari 5 ada 1 cells atau % jumlah sel

Tabel 9

Distribusi Hasil Belajar Sampel

No.	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase (%)
-----	------------------------	-----------	----------------

(lampiran). Oleh karena itu uji yang dipakai adalah uji alternatifnya yaitu uji Fisher. Berdasarkan hasil tabulasi data hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 12 (31%) sampel yang memiliki status gizi baik, 21 (55%) siswa diantaranya memiliki hasil belajar cukup dan 5 (13%) sampel memiliki status gizi baik dan (lebih, di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.

1. Hasil penelitian
2. Analisis Univariat
3. Status Gizi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data mengenai distribusi status gizi sampel. Dari data diketahui sebanyak 38 sampel memiliki status gizi lebih, sebanyak 12 sampel atau 31% sampel memiliki status gizi baik berjumlah, 21 sampel atau 55 % dan yang sampel memiliki status gizi kurang berjumlah 5 sampel atau 13% sampel memiliki status gizi buruk pada SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong provinsi Papua Barat Daya.

1.	Baik	12	31%
2.	Cukup	21	55%
3.	Kurang	5	13%
Jumlah		38	99%



*Sumber data smp Muhammadiyah
Aimas hasil penelitian tahun 2023.*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui hasil Belajar Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data distribusi nilai hasil belajar sampel dengan pengkategorian baik, cukup dan kurang. Dari data diketahui sampel yang mendapatkan hasil belajar baik sebanyak 12 sampel atau 33%, yang mendapatkan hasil belajar cukup sebanyak 21 sampel atau 55% dan yang mendapatkan hasil belajar kurang sebanyak 5 sampel 13 dan yang mendapatkan hasil belajar buruk tidak ada sampel, dengan hasil belajar di SMP Muhammadiyah Aimas kabupaten sorong provinsi papua barat daya.

A. Pembahasan

Status gizi menurut Sunita Almatsier (2002: 3), adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Dibedakan antara status gizi buruk, kurang baik dan lebih. Sedangkan menurut Djoko Pekik Irianto (2006: 3), status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variable tertentu atau dapat dikatakan bahwa status gizi merupakan indicator baik buruknya penyediaan makanan sehari-hari. Status gizi yang baik diperlukan untuk mempertahankan derajat kebugaran dan kesehatan, membantu pertumbuhan bagi anak serta menunjang prestasi olahraga. Sedangkan menurut (I Dewa Nyoman Supriasa, dkk, 2010: 18) status gizi merupakan ekspresi dari keadaan keseimbangan atau perwujudan dari nutrire dalam bentuk variabel tertentu. Contohnya

gondok endemik merupakan keadaan seimbang tidaknya asupan dan pengeluaran yodium dalam tubuh.

Berdasarkan beberapa teori diatas status gizi merupakan keadaan keseimbangan dalam tubuh sebagai akibat mengkonsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang diperlukan dalam proses pertumbuhan. Status gizi yang baik sangat diperlukan untuk mempertahankan kebugaran dan kesehatan, membantu pertumbuhan bagi anak serta menunjang prestasi belajar pada anak.

Anak adalah aset sumber daya manusia (SDM) dan generasi penerus bangsa. Kecukupan gizi merupakan salah satu faktor terpenting dalam pengembangan kualitas SDM. Anak sekolah Smp merupakan aset negara yang sangat penting sebagai sumber daya manusia bagi keberhasilan pembangunan bangsa. Anak sekolah Smp adalah anak yang berusia 12-16 tahun, memiliki fisik kuat mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Kebutuhan gizi anak sebagian besar digunakan untuk aktivitas pembentukan dan pemeliharaan jaringan.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kreativitas dan kompetensi siswa (Wafom, Prabawati, & Citraningrum 2024). Oleh karena itu prestasi belajar penting bagi siswa untuk menentukan kemampuan siswa dan menentukan naik tidaknya siswa



ketingkat yang lebih tinggi. Prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai. Salah satu cara menilai kualitas seorang anak dengan melihat prestasi belajarnya di sekolah.

1. Berdasarkan data diatas dapat di ketahui hasil tes pengukuran tinggi badan dan pengukuran berat badan (Pengukuran Status Gizi) adalah status gizi berkategori sangat kurang (13%) berkategori kurang sebanyak 5 siswa atau berkategori normal sebanyak 21 siswa atau 55%, berkategori gemuk (31%) dan berkategori sangat gemuk secara umum status gizi siswa SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong adalah dominan berkategori normal.
2. Sedangkan data hasil belajar Siswa SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten sorong dalam kategori Kurang (26 %), Cukup (33%), Baik (100%) atau 12 siswa, dan Sangat Baik Secara umum hasil belajar nya siswa SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong adalah dominan berkategori baik.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa data hubungan status gizi dengan hasil belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Status gizi, diperoleh total nilai rata-rata (*mean*) 31%, data minimal 99 %, Jadi ada

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, Sunita. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. 2001.

Amanda, Ameilia, Et Al. *Hubungan Asupan Zat Gizi (Energi, Protein, Besi Dan Seng), Stunting Dan Stimulasi Psikososial Dengan Status Motorik Anak Usia 3-6*

kolerasi antara status gizi dan hasil belajar berdasarkan nilai koefisien terlihat bahwa hubungan status gizi terhadap hasil belajar sangat tinggi. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, status gizi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar Siswa. Status gizi Siswa yang baik mempunyai peran penting terutama dalam mengikuti proses kegiatan belajar. Berdasarkan kesimpulan ini maka penting bagi Siswa untuk senantiasa memperhatikan serta menjaga gizi yang baik. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai modal utama untuk melakukan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami rasa lelah yang berarti, sehingga lebih bersemangat untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan hasil belajar pada Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Parovinsi Papua Barat Daya Tahun Pelajaran 2023/2024

Tahun Di Paud Wilayah Binaan Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama Tahun 2014. 2014.

Apriadji, Wied Harry. *Makan Enak Utk Sehat, Bahagia, & Awet Md. Gramedia Pustaka Utama, 1987.*



- Apriadi, W. H. (2013). *Good Mood Food-Makanan Sehat Alami*. Gramedia Pustaka Utama.
- Arisman, M. B. "Gizi Dalam Daur Kehidupan." Jakarta: Egc 28 (2004).
- Dalyono, Muhammad. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Rineka Cipta, 1997.
- Dewa, Supariasa Nyoman. "I, Dkk." *Penilaian Status Gizi (Edisi Revisi)* (2001).
- Dewa, Supariasa Nyoman. "I, Dkk." *Penilaian Status Gizi (Edisi Revisi)* (2001).
- Kamaruddin, Iriyani, Et Al. "Perilaku Makan Dan Aktivitas Sedentari Pada Remaja Gizi Lebih Di Smp Negeri 4 Kota Samarinda: Study Cross-Sectional." *Jurnal Kesehatan* 9.3 (2021): 166-172.
- Khomsan, Ali. *Peranan Pangan Dan Gizi Untuk Kualitas Hidup*. 2004.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*.
- MacLennan, K. A., Bennett, M. H., Tu, A., Hudson, B. V., Easterling, M. J., Hudson, G. V., & Jelliffe, A. M.
- Motion: *Jurnal Riset Physical Education*, 9(1), 5360. <https://doi.org/10.33558/Motion.V9i1.1432>
- Narbuko, Cholid; Achmadi, Abu. *Metodologi Pendidikan*. 2007.
- Pantaleon, M. G. (2019). *Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Kebiasaan Makan Dengan Status Gizi Remaja Putri Di Sma Negeri Ii Kota Kupang*. *Chmk Health Journal*, 3(3), 69-76.
- Rizki, Nova, Awaluddin Awaluddin, And Tursinawati. *Hubungan Status Gizi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas I Sd Negeri 5 Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.4 (2017).
- Rakka, Jaharudin, & Prabawati (2021). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Sq4r Diperbantu Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii A Mts Annur Kota Sorong*. *BIOLEARNING JOURNAL* ISSN: 2406-8233; EISSN: 2406-8241 Volume 8 No. 1 Pebruari 2021
- Ramadhani, M. F. *Pertanian Rakyat Di Kediri Era Presiden Sukarno Dan Era Presiden Soeharto Tahun 1950-1998*.
- Sunita Almatsier Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Suhardjo, Laura Jh, Brady J. Deaton, And Judy A. Driskel. "Pangan, Gizi Dan Pertanian." *Ui-Pers Jakarta* (1985).



- Rivai, Ahmad, And Nana Sudjana. "Media Pengajaran." Bandung: Sinar Baru Algesindo 61 (2005).
- Ulfa, Hidayatussakinah, & Prabawati (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Sma Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. *Biolearning Journal* ISSN: 2406-8233; EISSN; 2406-8241 Volume 10 No. 1 Pebruari 2023
- Wafom, Prabawati, & Citraningrum (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vii Smp Negeri 11 Kabupaten Sorong. *Jurnal PIPA* Vol. 05 No. 02. Nov 2024 <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/JP-IPA> p-ISSN: 2774-5945. e-ISSN: 2774-5937 Doi: <https://doi.org/10.56842/jp-ipa>

